

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh karakteristik kerja, beban kerja, dan kebisingan lingkungan terhadap kelelahan pada pekerja di area produksi pupuk (studi kasus PT Pupuk Sriwidjaja Palembang) dapat disimpulkan:

1. Karakteristik pekerja area produksi yaitu usia dan masa kerja. Penyebaran usia pekerja pada area produksi yaitu usia 17 – 25 tahun 7,4%, usia 26 – 35 tahun 87%, dan usia 36 – 45 tahun 5,6%. Penyebaran masa kerja pada pekerja area produksi yaitu masa kerja dengan rentang 1 – 5 tahun 13%, masa kerja 6 – 10 tahun 72,2%, masa kerja 11 – 15 tahun 13%, dan masa kerja 16 – 20 tahun 1,9%;
2. Tingkat kelelahan kerja pada area produksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yaitu kelelahan kerja ringan 61,1 %, kelelahan kerja sedang 33,3%, dan kelelahan kerja berat 5,6%;
3. Pengukuran dan perhitungan beban kerja memiliki tiga kategori yaitu kategori ringan 100 – 200 kkal pada pekerja produksi PT Pupuk Sriwidjaja sebesar 14,8%, sedang 200 – 350 kkal sebesar 83,3%, dan berat 350 – 500 kkal sebesar 1,9%;
4. Tingkat kebisingan area amonia sebesar 70,4 dB, area urea sebesar 66,6%, dan area utilitas sebesar 56,2%. Tingkat rata-rata kebisingan area produksi sebesar 67,2 dB. Berdasarkan Permenaker Nomor 5 Tahun 2018, tingkat kebisingan area produksi PT Pupuk Sriwidjaja memenuhi NAB yang telah ditentukan;
5. Hasil analisis beban kerja, usia, masa kerja, area kerja, dan kebisingan dilakukan uji hubungan terhadap kelelahan kerja. Hubungan area kerja terhadap kelelahan kerja didapatkan dengan analisis *chi-square* dengan *p-value* $0,01 < 0,05$, didapatkan kesimpulan pada area kerja terdapat hubungan dan pengaruh terhadap kelelahan kerja. Berdasarkan uji korelasi didapatkan hubungan variabel usia dan beban kerja secara parsial berhubungan terhadap kelelahan kerja dengan *p-value* masing – masing 0,009 dan 0,033. Lalu, terdapat variabel yang tidak berhubungan secara parsial yaitu masa kerja dan kebisingan terhadap

kelelahan dengan *p-value* masing – masing 0,318 dan 0841. Hasil analisis regresi berganda didapatkan pengaruh dari variabel karakteristik, beban kerja, dan kebisingan terhadap kelelahan yaitu 25 % dengan rincian pengaruh secara parsial 18,2% faktor usia, -2,6% faktor masa kerja, 9,5% faktor beban kerja, dan -0,1% faktor kebisingan lingkungan. Nilai negatif memiliki arti tidak mempunyai pengaruh terhadap kelelahan kerja, namun perlu diantisipasi dikarenakan persentase dari faktor yang bernilai negatif jika dibiarkan akan menjadi salah satu faktor yang akan mempengaruhi terjadinya kelelahan;

6. Rekomendasi pengendalian berdasarkan hasil penelitian yaitu dilakukan pengaturan waktu kerja lapangan dengan istirahat, memberikan makanan yang bergizi dengan pembuatan kantin di area pabrik untuk mengatur gizi dan pemberian energi yang cukup kepada pekerja, dilakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala atau *medical check-up* kepada tiap pekerja untuk melihat fungsi tubuh pekerja, dan memberikan pelatihan kepada pekerja dengan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dengan harapan meningkatkan produktivitas dan mengurangi terjadinya kelelahan kerja yang akan berdampak pada kecelakaan kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Terhadap penelitian selanjutnya dapat membandingkan faktor lain guna mengetahui dengan rinci penyebab terjadinya kelelahan kerja seperti status gizi, postur kerja, stres kerja, sifat kerja, kualitas tidur, dan lingkungan kerja lainnya seperti temperatur, kelembaban, tekanan, dan bau;
2. Terhadap penelitian selanjutnya dapat dilakukan penggabungan metode pengukuran kelelahan secara objektif dan subjektif untuk mendapatkan hasil yang maksimal.